

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pendidikan dan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam pencegahan jatuh pada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta tahun 2025, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Sebagian besar perawat yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan Diploma Tiga (D3).
- 5.1.2. Sebagian besar perawat yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat motivasi kerja dalam kategori sedang.
- 5.1.3. Lebih dari setengah perawat yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat kepatuhan perawat dalam pencegahan jatuh dalam kategori sedang.
- 5.1.4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam pencegahan jatuh di rawat inap.
- 5.1.5. Ada hubungan yang signifikan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam pencegahan jatuh di rawat inap, dengan keeratan hubungan sangat kuat dan arahnya positif.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi manajemen Rumah Sakit Atma Jaya

Disarankan agar rumah sakit lebih memfokuskan program pada peningkatan kepatuhan perawat dalam pencegahan risiko jatuh. Strategi yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan motivasi kerja melalui pemberian penghargaan atas kinerja, pelatihan motivasional secara berkala, serta pembinaan langsung oleh atasan atau kepala ruangan. Selain itu, perlu juga diterapkan sistem *punishment* bagi perawat yang tidak patuh terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO), sehingga ada keseimbangan antara apresiasi dan sanksi untuk menegakkan kedisiplinan.

Dengan penerapan *reward* dan *punishment* secara konsisten, kepatuhan perawat diharapkan dapat meningkat secara optimal.

5. 2. 2. Bagi perawat

Diharapkan agar perawat lebih menyadari pentingnya peran motivasi kerja dalam menjaga kualitas pelayanan dan keselamatan pasien, serta meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Perawat juga disarankan untuk secara aktif mengevaluasi motivasi diri dan berupaya meningkatkan profesionalisme melalui pengembangan diri, keterlibatan dalam kegiatan pelatihan, serta saling mendukung antar sesama rekan kerja. Selain itu, perawat diharapkan tidak hanya fokus pada penerapan prosedur pencegahan jatuh, tetapi juga mengembangkan peran edukatif kepada keluarga pasien dengan memberikan informasi yang jelas mengenai cara mendampingi pasien, pentingnya meminta bantuan perawat saat mobilisasi, serta penggunaan alat bantu yang aman.

5. 2. 3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian longitudinal atau eksperimen, misalnya dengan memberikan intervensi berupa pelatihan motivasi, supervisi keperawatan, atau penerapan sistem reward and punishment, sehingga dapat dievaluasi perubahan motivasi dan kepatuhan perawat dalam jangka waktu tertentu. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan ke unit layanan lain atau rumah sakit berbeda agar hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas.